

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah label rekaman merupakan jenis merek dimana terdapat adanya unsur pemasaran, produksi, distribusi, promosi, dan perlindungan terhadap hak cipta. Di dalam industri musik kita mengenal istilah Major label dan Indie label. Di bawah naungan major label semua proses dari rekaman hingga promosi difasilitasi oleh major label, namun ketatnya persaingan industri musik, maka major label mengintervensi ide-ide kreatif dari musisi dan menolak musisi yang dianggap tidak menjual atau komersil dikarenakan major label lebih melihat keinginan pasar dan menghasilkan musik mainstream.

Secara umum mainstream merupakan arus utama, banyak disukai dan juga diterima oleh masyarakat (Naldo, 2012 : 52). Penolakan oleh pihak mayor label membuat para musisi menempuh jalur lain untuk tetap berkarya yaitu dengan mendirikan industri musik sendiri yaitu indie label (independent). Dalam industri musik, indie label adalah sebuah perusahaan rekaman yang digerakkan secara mandiri oleh beberapa individu, maupun musisi yang terlepas dari pengaruh perusahaan rekaman besar (Arifan, 2006 : 11).

Kedua label ini sangat bertolak belakang baik dari segi idealisme, kreativitas, produksi dan pemasaran. Major label dan Indie label merupakan dua jalur yang terdapat dalam dunia musik yang berbeda.

Ivy league Music merupakan salah satu label indie yang ada di Indonesia yang fokus dan konsisten merilis album dari band-band atau musisi *nonmainstream*. Selain itu Ivy League Music sebagai sebuah label independent yang memiliki komitmen untuk tetap menjaga kualitas rilisan nya dengan sangat memperhatikan aspek pengembangan artistik melalui divisi A&R (*Artist and repertoire*) ,tentang bagaimana membangun artis dan repertoar atas karya-karya yang akan dihadirkan, yang diharapkan akan menjadi ciri khas tersendiri untuk Ivy League Music sebagai salah satu label independent yang ada di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman dan dinamika industri musik pada tahun 2012, dimana era rilisan musik akan mengarah menjadi rilisan dengan format *digital streaming* (era *Pra-Digital Streaming*). Ini artinya menjadi peralihan kepada apresiator musiknya, Ivy League Music hadir sebagai label Independent yang tetap tanggap dengan perubahan yang terjadi, karena menurut analisis Ivy League Music dalam kurun waktu 3 bulan saja cara-cara berpromosi akan sangat berbeda dan tidak tertebak, banyak strategi-strategi atau aktivitas promosi yang harus disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Di era itu label-label independent jumlahnya masih sangat sedikit, yang cukup terbilang hanyalah Demajors yang mana perannya hanya sebagai label distribusi, Founder Ivy League Music (Mondo Gascaro dan Sarah Ayu Utami) melihat kesempatan itu, lalu membuat Ivy League Music dengan agenda kerja seperti produksi, promosi, marketing dan distribusi dengan tujuan untuk menjadi *The Whole Package Independent Label*.

Mondo Gascaro sebagai Pendiri label dan juga Artist di Ivy League Music yang telah merilis Album Solo Debutnya bertajuk RAJAKELANA yang dirilis dan dinaungi oleh Ivy League Music pada November 2016 dalam format rilisan *Digital Streaming* di berbagai *Platform Streaming Service* seperti Spotify, Joox dan Deezer. Diikuti dengan perilisan album fisiknya dalam bentuk *Compact Disk (CD)* Pada Januari 2017.

Untuk mengupayakan kebutuhan promosi pada album RAJAKELANA, dengan bersikap adaptif terhadap dinamika industri musik yang terus berubah mengharuskan Ivy League Music untuk mencari sarana promosi terbaru, dengan memanfaatkan sosial media seperti Instagram sebagai sarana promosi dan mengembangkan branding personality yang diharapkan dengan pendekatan promosi ini dapat menjangkau segmentasi pasar yang lebih luas.

Pasar Bisnis di Indonesia saat ini sangat diuntungkan dengan kehadiran *social media* Instagram, Sebagai dampak dari kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat. Instagram adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto maupun video. Penggunaanya yang mudah membuat aplikasi ini begitu diminati oleh berbagai kalangan, baik sekedar untuk membagi informasi terkait kegiatan sehari-hari, ataupun untuk berbisnis

Instagram merupakan sarana promosi yang sangat ampuh dan hemat. Hal ini juga menjadi strategi pemasaran yang baru untuk mencapai target mendapatkan pelanggan baru. Kecepatan membangun jaringan di dunia maya inilah yang sangat menguntungkan para pelaku bisnis. Bayangkan betapa banyaknya calon pelanggan di dunia maya yang dapat mengakses konten-konten melalui *feed, instastory, bio, video* dan berbagai macam bentuk konten

digital lainnya secara mudah.

Berdasarkan paparan permasalahan yang ada, terkait upaya promosi yang berpengaruh terhadap keberhasilan membangun perluasan pasar seperti yang terlihat pada Ivy League Music dalam mengupayakan promosi Album Rajakelana milik Mondo Gascaro mendorong peneliti untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai dasar penelitian. Peneliti berupaya untuk mengungkap secara mendalam berkenaan dengan Upaya promosi album Rajakelana milik Mondo Gascaro untuk memaksimalkan upaya promosi pada debut album tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang terjadi, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana upaya promosi yang dilakukan oleh Ivy League Music pada album Rajakelana milik Mondo Gascaro melalui Media Sosial Instagram?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya promosi yang dilakukan Ivy League Music pada album Rajakelana milik Mondo Gascaro melalui Media Sosial Instagram.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat berguna serta menjadi bahan masukan bagi beberapa pihak yang antara lain.

### **1. Bagi penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya pengetahuan dan

wawasan baik secara teori maupun empiris.

## 2. Bagi Akademisi

Tulisan ini dapat dijadikan salah satu referensi dan menambah literasi bagi kepentingan penelitian masalah yang sama.

## 3. Bagi Pelaku Industri Musik

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan atau informasi kepada pelaku industri musik terkait upaya promosi di Media Sosial Instagram.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini ditulis bertujuan untuk menjelaskan Bab yang akan dibuat dalam penelitian secara jelas dan terarah yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, jadwal penelitian, sistematika penulisan dan daftar pustaka.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi informasi-informasi dan teori-teori dari para ahli yang bersumber dari buku ilmiah, jurnal ilmiah, atau sumber kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan tema permasalahan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan paradigma dan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk teknik dan instrument pengumpulan data, serta analisis data dan penyajian hasil analisis data.

#### **BAB IV DATA & PEMBAHASAN**

Bab ini berisi data-data yang diperoleh selama penelitian yang diambil melalui hasil observasi, catatan-catatan dan kuesioner, yang kemudian diuraikan, diklasifikasi, lalu dianalisis pada sub bab pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi penjelasan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada perumusan masalah dan juga saran peneliti atas kesimpulan yang didapat.